

ABSTRAK

Pada tahun 1839 merupakan tahun lahirnya fotografi di Perancis yang menyatakan bahwa fotografi merupakan sebuah terobosan teknologi dengan hasil rekaman dua dimensi seperti yang terlihat oleh mata serta dapat dibuat secara permanen atau dicetak. Teknologi berkembang dengan cepat sebagai media penyampaian dan penciptaan karya, sehingga lahirnya para fotografer yang kurang memiliki dasar ilmu fotografi. Bandung merupakan kota yang kaya akan sumber daya manusia dibandingkan dengan sumber daya alam, sehingga Bandung dinobatkan sebagai kota kreatif oleh (Kemenparekraf) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2013 dan ditetapkan oleh UNESCO pada tahun 2015. Metode EDFAT merupakan sebuah metode fotografi jurnalis pada metode EDFAT terdiri lima tahapan diantaranya *Entire*, *Detail*, *Frame*, *Angle* dan *Time*, setiap tahap memiliki nilai yang penting untuk menjadikan sebuah karya foto yang baik dalam menyampaikan informasi seperti pada foto pariwisata yang dijadikan sebagai media promosi dalam meningkatkan *city branding*, maka pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pengamatan secara visual karya fotografi dari beberapa fotografer dengan wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, sebagai dasar dari pengolahan data maka menggunakan aplikasi NVIVO sebagai Aplikasi pengolahan data Kualitatif dengan menggunakan metode EDFAT dan metode AIDA dalam peningkatan *city branding* pada proses Triangulasi data. Maka hasil penelitian ini dapat menciptakan metode baru yang dapat dikenalkan dan diaplikasikan dengan mudah oleh pelaku fotografi supaya bisa memiliki karya fotografi memiliki nilai promosi dalam peningkatan *city branding*.

Kata Kunci: *City Branding*, Promosi, EDFAT, AIDA Fotografi